

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA ANGGOTA POLRI DI SEKOLAH POLISI NEGARA
(SPN) BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2023**

Padma Widya Sakti¹, Meilya Farika Indah², Elsi Setiandi Lely Octaviana³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.
19070303

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA,
NIDN. 1124057901

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA,
NIDN. 1126018602

Email: padmawidyasakti14@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan tantangan kesehatan masyarakat atas penurunan kualitas hidup dan merupakan faktor risiko yang sangat terkait dengan penyakit kardiovaskular dan kematian dini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan Pola Hidup dan Konsumsi Natrium sodium dengan Hipertensi pada anggota POLRI SPN Banjarbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* (studi potong lintang). sampel penelitian ini yaitu Anggota POLRI SPN Banjarbaru sebanyak 58 orang. Penelitian ini diambil menggunakan dengan metode *Accidental Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian Adanya hubungan antara pola hidup (p -value 0.04) dengan Hipertensi pada anggota POLRI SPN Banjarbaru. Dari hasil penelilan juga terdapat Adanya hubungan antara Konsumsi Natrium (p -value 0.02) dengan Hipertensi pada Anggota POLRI SPN Banjarbaru. Saran agar pihak klinik SPN Banjarbaru, agar lebih mengingatkan untuk memberikan penyuluhan kepada para anggota mengenai bahaya hipertensi baik untuk kesehatan dan produktivitas kerja seorang anggota, dan lebih banyak mengadakan kegiatan olahraga untuk memperbaiki pola hidup anggota.
Kata Kunci : Kejadian Hipertensi, pola hidup, konsumsi natrium sodium
Kepustakaan : 21 (1997-2022).

ABSTRACT

Hypertension is a public health challenge for reducing quality of life and is a risk factor that is strongly associated with cardiovascular disease and premature death. The purpose of this study was to identify the relationship between Lifestyle and Sodium Consumption with Hypertension in members of the POLRI SPN Banjarbaru. This type of research is a quantitative research. Using an analytic survey design with a cross-sectional approach (a cross-sectional study). The sample for this study was 58 members of the POLRI SPN Banjarbaru. This research was taken using the Accidental Sampling method. ased on the results of the study, there was a relationship between lifestyle (p -value 0.04) and hypertension in members of the POLRI SPN Banjarbaru. From the results of the study there was also a relationship between sodium consumption (p -value 0.02) and hypertension in members of the POLRI SPN Banjarbaru. Suggestions for the SPN Banjarbaru clinic to be more reminded to provide counseling to members about the dangers of hypertension both for the health and work productivity of a member, and to hold more sports activities to improve the lifestyle of members.

*Keywords: Hypertension incident, lifestyle, consumption of sodium sodium
Literature : 21 (1997-2022).*

natrium sodium yang berat yang mengalami Hipertensi sebanyak 26 orang (81.3%) dan yang normal sebanyak 10 orang (38.5%) dan proporsi responden dengan konsumsi garam yang ringan mengalami hipertensi sebanyak 6 sorang (18.8%), dan untuk yang normal 16 orang (61,5%).

Dari hasil uji statistik menggunakan *chi square* antara variabel pola hidup dengan Hipertensi, karena pada tabel hasil pengujian menunjukkan ada nilai $E > 5$ sehingga nilai *p-value* diambil dari uji *Continuity Correction* dengan nilai *p-value* = 0,02 dimana $p > \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti secara statistik adanya hubungan antara Konsumsi Natrium dengan Hipertensi pada anggota POLRI SPN Banjarbaru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Janu Purwono 2020) Hasil uji chi square dan uj statistic P value =0.010 lebih kecil dibandingkan α (0.010 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara pola konsumsi garam terhadap kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Gadingrejo tahun 2019, dengan nilai odd ratio (OR= 5.704) yang artinya bahwa responden yang mengkonsumsi tinggi garam memiliki resiko 5.704 kali lebih besar mengalami hipertensi dibandingkan dengan responden yang mengkonsumsi rendah garam.

PENUTUP

1. Kejadian Hipertendi pada anggota POLRI di SPN Banjarbaru didapat hasil sebanyak 36 (62,0%) Anggota POLRI terkena Hipertensi , sedangkan sebanyak 22 Anggota POLRI (37,9%) bertensi darah normal.
2. Pola hidup Anggota POLRI di SPN Banjarbaru diketahui bahwa sebanyak 31 orang anggota polri (53,4%) pola hidupnya tidak sehat, sedangkan sebanyak 27 orang anggota polri (46,5%) pola hidupnya sehat.
3. Konsumsi Natrium (Garam) pada Anggota POLRI di SPN Banjarbaru, diketahui bahwa sebanyak 29 orang anggota polri (50%) konsumsi garamnya yang berat, sedangkan sebanyak 29 orang anggota polri (50%) konsumsi garamnya yang ringan.
4. Adanya hubungan antara pola hidup (*p-value* 0.04) dengan Hipertensi pada anggota POLRI SPN Banjarbaru.
5. Adanya hubungan antara Konsumsi Natrium (*p-value* 0.02) dengan Hipertensi pada Anggota POLRI SPN Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel Watson. (2000). *Multiculturalism. Buckingham-Philadelphia: . Open University Press.*
- Anderson. (2007). *Buku ajar keperawatan komunitas teori dan praktik: Edisi 3.* Jakarta: EGC.
- Hamria. (2020). Hubungan Pola Hidup Penderita Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batalaiworu Kabupaten Muna. . *Journal Keperawatan, 4 (1), 17-19.*
- Irawan. (2007). *Karbohidrat. Polton Sports Science & Perfomance Lab.*
- Kamsiah. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi.

- Jurnal Media Kesehatan*. 8 (1), 01-99., 63-70.
- Kemkes RI, 2018. Hipertensi Penyebab Utama Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, dan Stroke Available at : <https://www.kemkes.go.id/article/view/21050600005/hipertensi-penyebab-utama-penyakit-jantung-gagal-ginjal-dan-stroke.html>. [diakses 17 Mei 2023].
- Kunarto. (1997). *Merenungi Kritik Terhadap POLRI*. Jakarta: Cipta Manunggal.
- Lisnawati. (2001). *Kepribadian, Nilai dan gaya Hidup*. <http://sosiologibudaya.wordpress.com/>.
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)*. Jakarta: CV. Pena Persada. .
- Notoatmodjo . (2012.). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- PP No.2 Tahun 2003 Tentang Peraturan Disiplin Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. <https://www.rs-lawyer.id/pp-no-2-tahun-2003-tentang-peraturan-disiplin-anggota-kepolisian-negara-republik-indonesia/>. [Diakses 19 Mei 2023].
- Soenarjo, R. (2002). *Uks Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:: CV. Alfabeta.
- Thasya Sabilla Putri Rojak . (2022). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi :Kajian Literatur Fakultas Kesehatan Masyarakat. *Universitas Indonesia, Depok* .
- Tiksnadi BB, Sylviana N, Cahyadi AI. (2020). Undarsa AC. Olahraga Rutin untuk Meningkatkan Imunitas Pasien Hipertensi Selama Masa Pandemi COVID19. . *Indones J Cardiol [Internet]. 2020;41(2):113–9*.
- Tim Penyusun, 2023., *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, Fakultas Kesehatan Masyarakat Banjarmasin.
- WHO. 1995. Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja. EGCPenerbit Buku Kedokteran.Jakarta.
- WHO 2003. Regional Office for South-East Asia. Department of Sustainable Development and Healthy Environments. Non Communicable Disease : Hypertension [internet]. c2011 [cited 2011 Nov 22]. Available from: <http://www.searo.who.int/>
- WHO. 2013. Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis. *Indian J Phys Med Rehabil*. 2013;24(1):2–2.
- WHO. 2021 Hypertension [Internet]. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension> [diakses 17 Mei 2023].
- World Health Organization. 2019. WHO Global Estimates on Prevalence of Hypertention. WHO Glob Estim Preval hypertension. 2019.
- Widanti. (2013). *Keamanan Pangan Jilid 2 (2nd ed.)*. . Mbiro Press.
- Yulianti Dewi, Kimin Amelia. (2014). *Keperawatan Medical Bedah Brunner & Suddarth, edisi 12, penerjemah Mardalla Anisa Eka*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.